



Vol. 03 No. 07 (2024) : 163-172

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO

Ah. Slamet Budi Harsono

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: budiharsono347@gmail.com

Abstract

The point of this exploration is to decide the inspiration and results of learning Al-Qur'an Hadith through a portfolio-based learning model at MI Matlaul Anwar. In the mean time, this examination utilizes a subjective illustrative exploration technique. Information assortment was done utilizing perception and documentation techniques. Information investigation was done utilizing triangulation, to be specific information decrease, information show and check. In view of the consequences of information examination in the conversation, ends can be drawn. In view of the consequences of information examination in the conversation of the past section, it tends to be reasoned that MI Matlaul Anwar can foster inspiration and learning results for the Al-Qur'an and Hadith through a portfolio-based learning model, specifically dynamic understudy learning. , agreeable understudy learning gatherings, inventive instructing, revelation strategies and request techniques. Aside from that, the creator might want to contribute considerations as ideas as follows: 1) for educators of Al-Qur'an Hadith subjects to keep up with their techniques in further developing understudy learning results persistently and constantly so they affect further developing understudy learning results. further develop understudy learning results. further develop learning results. MI Matlaul Anwar understudies are urged to work on their learning and skill by taking part in different positive and productive exercises with the goal that they affect understudy learning results in the educating and growing experience.

Keywords: *Learning Outcomes, Motivation and Learning Models*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi dan hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio di MI Matlaul Anwar. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan triangulasi yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan dapat diambil kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa MI Matlaul Anwar mampu mengembangkan motivasi dan hasil belajar Al-Qur'an dan Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio yaitu aktif pembelajaran siswa. , kelompok belajar siswa kooperatif, pengajaran kreatif, metode penemuan dan metode inkuiri. Selain itu penulis ingin memberikan sumbangsih pemikiran berupa saran sebagai berikut: 1) bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits agar mempertahankan strateginya dalam meningkatkan hasil belajar siswa secara terus menerus dan berkesinambungan sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. meningkatkan hasil belajar siswa. meningkatkan hasil belajar. Siswa MI Matlaul Anwar dihimbau untuk meningkatkan pembelajaran dan kompetensinya dengan mengikuti berbagai kegiatan positif dan konstruktif sehingga berdampak pada hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Motivasi dan Model Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu media yang digunakan manusia untuk mengembangkan potensi dan mencapai yang diharapkan oleh manusia. Untuk itu pendidikan dari masa ke masa, mengalami perubahan dari berbagai aspek yang berkaitan dengan pendidikan, mulai dari materi pelajaran, metode, sarana dan prasarana yang perlu ditata ulang untuk disesuaikan dengan tuntutan zaman. Reformasi ini perlu dilakukan jika dunia pendidikan ingin tetap bertahan secara fungsional dalam memadu perjalanan manusia (Andi Warisno, 2021)

Belajar merupakan proses yang kontinu. Belajar merupakan suatu proses, karena merupakan suatu proses, maka belajar membutuhkan waktu. Sedangkan proses belajar memerlukan metode yang tepat, sangat penting bagi guru dan siswa karena dengan metode belajar yang tepat akan memungkinkan seorang siswa menguasai ilmu lebih mudah dan lebih cepat sesuai dengan kapasitas tenaga dan pikiran yang dikeluarkan, dan dengan demikian siswa akan terhindar dari beban pikiran yang berat dalam mempelajari suatu mata pelajaran

Sedangkan faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kemandirian, dan perhatian Faktor intern yang mempengaruhi dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran siswa salah satunya adalah salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal oleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotor. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar Sedangkan menurut Nana Sudjana hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik (Latifah et al., 2021) Akan tetapi, keberhasilan belajar setiap siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya. Ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu ditelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa diantaranya guru, teman, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, sumber belajar, pendapatan orang tua dan peranannya terhadap hasil belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Pada semua usia, motivasi memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung akan mempunyai sikap positif untuk berhasil. Menurut Purwanto, motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu: cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Guru memegang peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, di pundaknya terpicul tanggung jawab untuk keefektifan seluruh usaha pendidikan di sekolah, baik dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, aktivitas maupun hasil belajar peserta didik. Pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Matlaul Anwar masih dijumpai kurang adanya interaksi antara guru dan peserta didik. Kondisi seperti ini terjadi hampir di setiap kelas, terutama kelas V A. Hal ini terlihat pada waktu guru menerangkan materi tajwid, suasana kelas tenang tetapi cenderung tegang. Peserta didik mendengarkan keterangan guru dengan tenang tanpa berani menoleh, sehingga guru dengan antusias menerangkan materi pelajaran tanpa melibatkan siswa-siswi. Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Matlaul Anwar, rata-rata hasil eX-Aluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits masih dibawah standar kriteria ketuntasan minimal, berdasarkan data prasurvey yang tercantum di bawah ini, dari 28 peserta didik, siswa yang nilainya mencapai KKM hanya 9 orang. Jadi persentase ketuntasannya mencapai 32%. Dan 19 lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Persentase ketidak tuntasannya mencapai 68%. Dari hasil prasurvey tersebut, ditemukan ada banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM.

Kejadian ini dapat diidentifikasi sebagai kurangnya pemahaman siswa dan kurangnya hasil belajar siswa. Ada berbagai alasan yang menyebabkan kurangnya pemahaman siswa dan kurangnya motivasi siswa terhadap proses pembelajaran di kelas. Diantaranya adalah kurang belajar, kurang minat dan motifasi, kejenuhan dengan strategi yang monoton yaitu ceramah, pengaruh pergaulan negatif.

Hasil belajar di dalam proses pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan belajar itu sendiri, artinya hasil belajar merupakan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai di mana tingkat kemampuan peserta didik dalam menangkap materi pelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar al- Qur'an Hadits pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum pada masa lalu, proses belajar mengajar terfokus pada guru, dan kurang terfokus pada siswa, akibatnya KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) lebih menekankan pada pengajaran dari pada pembelajaran. Salah satu kelemahan proses pembelajaran yang dilaksanakan para guru kita adalah kurang adanya usaha pengembangan berfikir siswa dalam setiap proses pembelajaran, pada mata pelajaran apapun guru lebih banyak mendorong agar siswa dapat menguasai sejumlah materi pelajaran, model pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa.

Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu bentuk perubahan pola pikir tersebut yaitu suatu inoX-Asi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik, metode pembelajaran ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab, dan partisipasi peserta didik, belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan umum (*public policy*), memberanikan diri untuk berperan serta dalam kegiatan antar siswa, antar sekolah, dan antar anggota masyarakat (Budimasnyah, 2002) Diharapkan model pembelajaran portofolio dapat diterapkan dan dilaksanakan pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadits khususnya pada jenjang sekolah dasar (Madrasah Ibtidaiyah) sebaik mungkin, seperti kita ketahui bahwa al-Qur'an al karim yang merupakan sumber utama ajaran Islam berfungsi sebagai petunjuk ke jalan yang sebaik-baiknya (QS. 17: 9) dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat, sehingga penjelasan dan penjabarannya dibebankan kepada Nabi Muhammad saw. Al Hadits didefinisikan oleh ulama pada umumnya, seperti definisi al-sunnah sebagai "segala sesuatu yang dinisbahkan kepada Muhammad saw., baik ucapan, perbuatan, dan *taqrir* (ketetapan), baik sebelum beliau menjadi Nabi maupun sesudahnya" (Shihab, 2004)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, diharapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Penelitian didasarkan pada persepsi emik. Persepsi emik bertujuan untuk mengungkapkan dan mengurangi sistem dan perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktur satuan-satuan itu (Sugiyono, 2010). Penelitian tentang peningkatan hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio di MI Matlaul Anwar menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki

Berdasarkan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dipakai, maka fokus penelitian yang dijadikan sasaran adalah hasil belajar Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio di MI Matlaul Anwar. Alasan dipilihnya sekolah tersebut, disebabkan karena: 1) lokasi sekolah dapat terjangkau dan belum pernah ada penelitian yang serupa sebelumnya; 2) adanya sumber yang relatif mendukung terhadap permasalahan yang penulis ingin teliti.

Adapun sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu suatu data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (Surahmad, 1981). Kaitannya dengan penelitian ini peneliti menentukan sumber data primer yaitu guru AL-Qur'an Hadits dan siswa berjumlah 28 orang, mereka inilah yang betul-betul mengetahui tentang model pembelajaran berbasis portopolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dengan yang aslinya (Nasution, 2011). Kaitannya dengan penelitian ini adalah upaya mencari data dari catatan dan dokumen dan lain-lain yang berkenaan dengan judul yang dibahas yaitu tentang Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Melalui Model Pembelajaran Berbasis Portofolio.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, yaitu: 1) observasi; 2) interview; 3) dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Secara umum, ada dua langkah yang dilakukan dalam kegiatan analisis data, yaitu *pertama, editing* merupakan pengecekan data atau bahan-bahan yang dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan; kategorisasi/klasifikasi yaitu penggolongan-penggolongan data dalam bentuk pola kedudukan, dan untuk melihat kedudukan masing-masing fenomena-fenomena dalam keseluruhan; *kedua, tabulating* yaitu merumuskan data ke dalam bentuk tabel atau grafik, statistik, dan sebagainya dan interpretasi yaitu menafsirkan data untuk mencari arti yang lebih luas dari hasil penelitian (Sutopo, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, interview dan dokumentasi diperoleh data tentang motivasi dan hasil belajar al- qur'an hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio yaitu dengan hasil *interview* dengan siswa MI Matlaul Anwar kelas V-A yang menyatakan bahwa: "Dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru dengan ikut berpartisipasi setiap bimbingan yang diberikan guru". Kelompok belajar kooperatif adalah salah satu perkembangan dalam sistem pembelajaran yang ada, pembelajaran kooperatif menggantikan sistem pembelajaran yang individual. Guru mengharapkan dalam pembelajaran kooperatif peserta didik mengkontruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain, dapat membuat peserta didik bekerjasama dan partisipasi aktif antar peserta didik itu sendiri. Guru sebagai fasilitator dan membimbing yang akan mengarahkan setiap peserta didik menuju pengetahuan yang benar dan tepat.

Berdasarkan hasil interview dengan siswa MI Matlaul Anwar kelas V-A yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran Al-Quran Hadits sangat senang dengan menggunakan pembelajaran kooperatif bisa berinteraksi langsung dengan siswa lain yang dapat memotivasi dalam memahami pelajaran yang dianggap sulit dengan ini mereka terbantu oleh teman yang sudah mengerti atau memahami materi yang disampaikan oleh guru sebelumnya. Pembelajaran kooperatif ini menurut guru Al-Qur'an Hadits MI Matlaul Anwar membantu peserta didik dalam pembelajaran dan saling bersosialisasi antar peserta didik dan bekerjasama dalam setiap kelompok.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru telah menyiapkan media yang menarik siswa untuk ikut serta aktif dengan menyanyikan lagu menyayangi anak yatim secara bersama dan peserta didik dibimbing untuk menghafal dan menyanyikan ke depan bergantian secara individu. Vedio pembacaan ayat-ayat pendekpun diperlihatkan dan diperdengarkan kepada peserta didik agar peserta didik tidak bosan dan menarik. Ibu Lisna Hayati selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menyatakan bahwa pada saat proses belajar mengajar siswa mengalami kejenuhan dengan menghafal ayat-ayat pendek dengan berX-Ariasinya pembelajaran yang diterapkan guru menarik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih aktif lagi. Langkah ini menurut guru al-Qur'an Hadits bertujuan untuk mengatasi kejenuhan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran, guru memotivasi agar siswa lebih semangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru tercapai dengan baik. Metode *discovery* merupakan komponen dari praktek pendidikan yang meliputi metode mengajar yang memajukan cara belajar aktif, berorientasi pada proses mengarahkan sendiri, mencari sendiri dan reflektif. *Discovery* adalah proses mental dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau sesuatu prinsip. Proses mental tersebut misalnya mengamati, menggolong-golongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan dan sebagainya. Metode ini digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi hukum bacaan *idhar syafawi* pada surah *al-Fil*. Tulislah ayat yang termasuk *idhar syafawi* pada surah *al-Fil* ayat 1-5!

Peserta didik mencari bacaan- bacaan yang termasuk mim sukun di dalam Al-Qur'an secara individu dimana sebelumnya guru menjelaskan materi yang diajarkan, kemudian guru secara bersama- sama dengan siswa memeriksa apakah benar yang ditemukan siswa itu hukum bacaan mim sukun dan siswa disuruh menuliskan serta membacanya. Pernyataan di

atas, diperkuat oleh siswa MI Matlaul Anwar semua tugas yang diberikan guru dapat diselesaikan dengan baik dan hampir semua jawaban benar. Siswa juga dapat menyimpulkan materi yang ditemukan oleh siswa itu sendiri.

Metode *inquiry* adalah metode yang mampu menggiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. *Inquiry* menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif. Metode ini diterapkan oleh guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadits dalam materi tajwid pada materi kelas V-A tentang hukum bacaan mim sukun, sebelum guru memberikan tugas terlebih dahulu menjelaskan materi yang sedang dipelajari, guru memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta didik. Dan siswa merangkum dalam bentuk rumusan sebagai kesimpulan. Tugas yang diberikan pada peserta didik adalah sebagai berikut: Simaklah surah al- Muthaffifin (ayat 1-24). Tulislah lafal- lafal yang terdapat bacaan *idhar syafawi*, *ikhfa' syafawi*, dan *idgham mimi* pada kolom di bawah ini!

Peningkatan hasil pengetahuan peserta didik melalui pembelajaran portofolio ini sudah terlihat dibuktikan dengan hasil ulangan harian pada pembelajaran Al-Qur'an hadits. Sebelumnya dari data pra-survey peserta didik kelas V-A berjumlah 28 orang yang dinyatakan tuntas dalam belajar hanya 9 orang siswa dengan persentase 32% dan yang dinyatakan nilainya tidak tuntas atau masih dibawah KKM ada 19 orang siswa dengan persentase 68%. Berdasarkan hasil dokumentasi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Al- Qur'an Hadits peningkatan pengetahuan peserta didik adalah siswa dinyatakan tuntas belajarnya dari 28 orang siswa ada 16 orang dengan persentase 57% dan siswa yang belum tuntas atau masih dibawah KKM ada 12 orang siswa dengan persentase 43%.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dikelas V-A MI Matlaul Anwar guru telah membimbing siswa untuk aktif baik bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan guru sesuai dengan keaktifan belajar yang selalu mengalami peningkatan dalam setiap minggunya, minggu pertama 39%, minggu ke-2 50%, minggu ke-3 68%, dan minggu ke-4 75%. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits guru banyak menggunakan metode, strategi, dan media yang digunakan agar tidak terjadinya kejenuhan dan kebosanan peserta didik. Guru Al-Qur'an Hadits MI Matlaul Anwar menyatakan bahwa pada saat proses pembelajaran agar peserta didik tidak mengalami kejenuhan menghafal ayat-ayat pendek maupun hadits menggunakan video yang menarik peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaranpun tercapai dengan baik. Metode discovery sangat membantu dalam pembelajaran tentang hukum bacaan Mim Mati (*Idgham Mimi*, *Ikhfa' Syafawi*, dan *Izhar Syafawi*). Guru Al-Qur'an Hadits MI Matlaul Anwar menyatakan bahwa agar peserta didik dapat belajar mandiri dan memahami apa yang mereka temukan sendiri serta dapat menyimpulkan materi yang sedang dipelajari dengan bimbingan guru tersebut. Keberhasilan setiap siswa pada tugas yang diberikan guru mencapai 57% mencapai hasil di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM)

Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menerapkan metode *inquiry* ini dalam materi tajwid tentang hukum bacaan mim sukun. Guru menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif sesuai dengan strategi pelaksanaan *inquiry* yaitu: guru memberikan penjelasan, instruksi atau pertanyaan terhadap materi yang akan diajarkan, memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan, guru memberikan penjelasan terhadap

persoalan-persoalan yang mungkin membingungkan peserta didik, resitasi untuk menanamkan fakta-fakta yang telah dipelajari sebelumnya, siswa merangkum dalam bentuk rumusan sebagai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam metode *inquiry* yang diterapkan pada kelas V-A ini menunjukkan peningkatan yang mencapai keberhasilan 16 siswa dengan persentase 57%. Peningkatan hasil pengetahuan peserta didik melalui pembelajaran portofolio ini sudah terlihat dibuktikan dengan hasil ulangan harian pada pembelajaran Al-Qur'an hadits. Sebelumnya dari data prasurvey peserta didik kelas V-A berjumlah 28 orang yang dinyatakan tuntas dalam belajar hanya 9 orang siswa dengan persentase 32% dan yang dinyatakan nilainya tidak tuntas atau masih dibawah KKM ada 19 orang siswa dengan persentase 68%. Berdasarkan hasil dokumentasi yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits peningkatan pengetahuan peserta didik adalah siswa dinyatakan tuntas belajarnya dari 28 orang siswa ada 16 orang dengan persentase 57% dan siswa yang belum tuntas atau masih dibawah KKM ada 12 orang siswa dengan persentase 43%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan bab sebelumnya, dapat di ambil kesimpulan bahwanya di MI Matlaul Anwar mampu mengembangkan motivasi dan hasil belajar Al Qur'an dan Hadits melalui model pembelajaran berbasis portofolio yaitu dengan belajar siswa aktif, kelompok belajar siswa kooperatif, mengajar yang kreatif, metode *discovery* dan metode *inquiry*. Selain itu, penulis ingin memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut: 1) kepada guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di agar mempertahankan strateginya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara terus menerus dan berkesinambungan agar berpengaruh terhadap peningkatan hasil pembelajaran. Kepada peserta didik di MI Matlaul Anwar supaya meningkatkan belajarnya dan kompetensi dengan mengikuti berbagai kegiatan yang positif dan konstruktif sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik dalam proses belajar mengajar

DAFTAR PUSTAKA

Andi Warisno. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*, 1, 18–25.

- Budimasnyah, D. (2002). *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*.
- Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemahan*. (n.d.). (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2011), hlm. 543.
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*.
- Nasution, S. (2011). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*.
- Shihab, M. Q. (2004). *Membumikan Al- Qur'an*.
- Waluyo, B. (n.d.). MEDIA PEMBELAJARAN DAN STRATEGI SEBAGAI PENUNJANG KEBERHASILAN PENDIDIKAN. *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 No. 01 (2021): *Pemikiran dan Ilmu Agama Islam*, 45–63.

